

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *cross sectional design* merupakan penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatannya menggunakan observasional atau pengumpulan data. Penelitian *Cross sectional design* berfokus pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya pada satu waktu. Pada penelitian ingin meneliti hubungan pola konsumsi makan dengan status stunting (sangat pendek dan pendek) pada balita, yang dimana pola konsumsi makan, tingkat konsumsi energi dan protein sebagai variabel independen dengan menggunakan instrument kuesioner. Dan untuk menilai *stunting* menggunakan pengukuran *microtoise* dan dikonversi ke dalam nilai terstandar (*Z-score*) dengan menggunakan baku rujukan WHO 2005 yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Indonesia No. 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak.

B. Waktu dan Tempat Pengumpulan data

Waktu : 13 - 20 Desember 2021

Tempat : Di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan

C. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Form Kuesioner pola pemberian makan
2. Formulir Food Recall 24 jam

D. Metode Sampling

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua balita usia 0-59 bulan yang berstatus *stunting* sebanyak 95 balita stunting di Desa Sladi Kecamatan kejayan Kabupaten Pasuruan.

2. Kriteria Sampel

Peneliti menetapkan kriteria dalam menentukan sampel penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita kelompok umur 0-59 bulan dengan status gizi *stunting* di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.
- 2) Bertempat tinggal di Desa Sladi Kecamatan Kejayan dan tidak berpindah tempat tinggal
- 3) Ibu balita yang bisa membaca dan menulis
- 4) Balita yang diasuh oleh ibunya sendiri
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita kelompok umur 0-59 bulan yang berpindah tempat tinggal
- 2) Balita kelompok umur 0-59 bulan yang meninggal dunia
- 3) Balita kelompok umur 0-59 bulan yang disertai penyakit penyerta seperti diare
- 4) Balita kelompok umur 0-59 bulan yang memiliki kebutuhan khusus seperti autisme dan retardasi mental
- 5) Balita kelompok umur 0-59 bulan yang memiliki alergi makanan tertentu
- 6) Kelompok umur 0-59 bulan yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik kuota sampling dimana sampel ditentukan oleh peneliti dan sebelumnya telah ditentukan jumlah yang akan diambil. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 responden dilakukan di Desa Sladi Kematan Kejayan

Kabupaten Pasuruan. Jumlah besaran sampel yang digunakan menggunakan teknik Slovin dengan memakai angka presisi 15% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{95}{1+95(15\%)^2}$$

$$n = 30,27$$

$$n = 30 \text{ responden}$$

Keterangan :

N = Populasi

e = angka presisi 15%

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pola konsumsi makan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu *stunting*.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional penelitian

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Stunting	Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga	1. Sangat pendek 2. Pendek	-	Ordinal	1. Sangat Pendek = < -3SD 2. Pendek = -3SD s/d < -2 SD 3. Normal = -2 SD s/d +3 SD

	anak terlalu pendek pada usianya				
Pola Konsumsi makan	Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis makanan 2. Jumlah makanan 3. Jadwal makanan 	kuesioner pola pemberian makan dengan menggunakan kuesioner <i>Child Feeding Questionnaire</i> (CFQ)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> a. Sangat sering = 4 b. Sering = 3 c. Jarang = 2 d. Tidak pernah = 1 <p>Dengan dikategorikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tepat = <55% 2. Tepat = 55%-100%

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kuesioner Pola Pemberian Makan
2. Formulir Food Recall 24 jam
3. Microsoft Excel
4. WHO Antro
5. SPSS 20

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
 - a. Data Identitas Ibu Balita

Data identitas ibu balita meliputi nama, umur, tempat tanggal lahir, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan suami dan istri, pendapatan keluarga.

b. Data Identitas Balita

Data identitas balita meliputi nama, jenis kelamin, umur, tanggal lahir, jumlah saudara, berat badan sekarang, berat badan lahir, tinggi/panjang badan sekarang, tinggi/panjang badan lahir

c. Data Balita Stunting

Data balita *stunting* diperoleh dari alat bantu mikrotoa yang diukur oleh peneliti sendiri.

d. Data Pola Konsumsi Makan

Data pola makan diperoleh melalui pemberian kuesioner pola konsumsi makan.

e. Data Tingkat Konsumsi

Data asupan zat gizi diperoleh melalui formulir food recall 24 jam yang dilakukan secara wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak kelurahan, puskesmas, dan kader di wilayah Kelurahan Kejayan tentang gambaran lokasi penelitian dan sebaran balita stunting.

I. Analisis dan Penyajian Data

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kuesioner apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Data yang diisi tidak lengkap dan terdapat data yang salah maka data tersebut tidak bisa digunakan.

2. Koding

Koding merupakan kegiatan untuk merubah data dari yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Koding dilakukan untuk memudahkan dalam penyajian data. Pada kegiatan ini, peneliti hanya memberikan kode pada item kuesioner sesuai dengan jawaban responden.

3. Skoring

Pada tahap skoring jawaban responden dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan dan dituliskan dalam bentuk tabel. Setelah data terkumpul melalui kuesioner kemudian ditabulasi.

4. Analisis Statistik

Analisis data dalam penelitian ini diolah dengan software SPSS. Hubungan antar variabel dengan skala data yang berbentuk ordinal diuji menggunakan uji Chi Square. Derajat kemaknaan yang dipakai yaitu $\alpha < 0,05$ dalam program komputerisasi SPSS. H1 diterima apabila terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan.

